

ABSTRAK

NURUL KHIKMAH: “PENGARUH METODE DENGAR-UCAP TERHADAP PEMBELAJARAN FONEM-FONEM *ITHBAQ BAHASA ARAB*” (Studi Eksperimen Kuasi Terhadap Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan peneliti yang menunjukkan rendahnya kemampuan pembelajaran fonem-fonem bahasa Arab, terutama dalam penguasaan pelafalan fonem-fonem *ithbaq* bahasa Arab siswa di MAN1 Kota Bandung. Banyak siswa yang merasa kesulitan dalam melafalkan fonem bahasa Arab, terutama fonem *ithbaq*. Dengan itemukannya permasalahan di lapangan penulismenganggap penting untuk meneliti hal tersebut. Metode dengar-ucap yang digunakan penulis sebagai solusi atas permasalahan ini. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelafalan fonem *ithbaq*. Metode ini dirancang untuk melatih pelafalan fonem-fonem bahasa Arab terutama fonem *ithbaq* siswa. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu *quasi experimental nonequivalent control group design*, yang mana terdapat dua kelas yang dijadikan sebagai sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti memulai penelitian dengan memberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian peneliti memberikan *treatment* pada kelas eksperimen. Dan terakhir, peneliti memberikan posttest untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol berturut-turut yaitu 59 dan 60 dengan selisih sebesar 1. Kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji parametrik *Uji-T*. Hasilnya diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,731 > \alpha$, maka H_0 diterima. Artinya rata-rata kemampuan pelafalan fonem *ithbaq* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berbeda. Adapun nilai rata-rata posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol berturut-turut yaitu 89 dan 71 dengan selisih sebesar 18. Kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji parametrik *Uji-T*. Hasilnya diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < \alpha$, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan antara kemampuan pelafalan fonem *ithbaq* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dan rata-rata peningkatan (*gain*), kelas eksperimen memeroleh peningkatan gain sebesar 0,61 yang termasuk pada peningkatan sedang dan kelas kontrol memeroleh peningkatan gain sebesar 0,26 yang termasuk pada peningkatan rendah. Dengan demikian dapat ditafsirkan adanya perbedaan hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga hasil analisis data dari kedua kelas tersebut diperoleh nilai yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan metode dengar-ucap terhadap pembelajaran fonem-fonem *ithbaq* bahasa Arab.

ABSTRACT

THE EFFECT OF AUDIO-LINGUAL METHOD AGAINST ARABIC ITHBAQ PHONEMICAL SYSTEM

(Quasi Experiment study of Students in Grade XI MAN 1 Bandung)

NurulKhikmah

This research based on researchers' discovery in MAN 1 Bandung that showed the minimum number of students' competencies in Arabic Phonematic. Most of the students feel it's difficult to pronouncing the Arabic Phonems especially Ithbaq phoneme, and by that fact, researcher thought to do some research on this phonemic topic. This research used Audio-Lingual method to solve this problem because the purpose of this research is to increase students' competencies in Arabic Phoneme; an ithbaq phoneme. This research employed quantitative data analysis with a quasi experimental study and non-equivalent control group design which consisting of two classes; experimental sample class and control class. Foremost of all, the students need to finish their pretest for the use of group classification, and for the experiment class after the classification resulted they will arrest the treatment and right after that all of two classes must finish their post-test to find out the conclusion results. The results itself showed the pre-test average score is 59 and 60 for experimental and control class, to complete this results T-test as a parametric test is being used to know whether H_0 accepted or not. And this test resulted sig (tailed) is $0.730 > \alpha$ which means that the students' competencies before one of the classes got a treatment is almost equally so by that fact H_0 is accepted. Otherwise the post-test average score is 59 for the experiment class, and 60 for control class and simply like the pre-test before this post-test used T-test to know whether H_0 is accepted or not. This parametric test results showed sig (2 tailed) is $0.0000 < \alpha$ which means that H_0 is rejected and there the differences in phonetics pronunciation competencies between the classes right after the experiment class had a treatment. The gain average score is 0.61 (experiment class) and 0.26 (control class). As a final result we can conclude that the results of the research data become a reference in gaining conclusion, that the implementation of the Audio-Lingual method in Arabic learning about aspects of Arabic Phonematic System especially in Ithbaq Phonemic is a being able to increase the students' success.

NurulKhikmah,2014

PENGARUH METODE DENGAR-UCAP TERHADAP PEMBELAJARAN

FONEM-FONEM ITHBAQ DALAM BAHASA ARAB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu